

## Analisis Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perolehan Jumlah Hafalan Al-Qur'an pada Kelas A Tahfidz For Kidz PP. Qur'an 'Arobiyya Kota Kediri

Maziyyatul Muslimah  
Institut Agama Islam Negeri Kediri  
[maziyya@iainkediri.ac.id](mailto:maziyya@iainkediri.ac.id)

Anni Muslimah Abwa  
Institut Agama Islam Negeri Kediri  
[anniabwa@gmail.com](mailto:anniabwa@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this study is to find out the condition of peers and how it affects the number of Qur'an memorization in class A Tahfidz For Kidz PP Qur'an 'Arobiyya. The research method used is a qualitative research method in the form of analysis and conclusions that depend on the sharpness of research analysis. Conducted in class A Tahfidz For Kidz PP Qur'an 'Arobiyya with a population of 13 children. As we know that every child has different abilities in memorizing abilities, but every child can improve these abilities by paying attention to situations and conditions when memorizing. Especially the conditions when interacting with peers which greatly affect the acquisition of the number of memorizing the Qur'an obtained.*

**Keywords:** *Peer, Early Childhood, Childhood, Learning Environment, Mistrees, The Holy Qur'an*

### Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi teman sebaya dan bagaimana pengaruhnya terhadap jumlah perolehan hafalan qur'an pada kelas A Tahfidz For Kidz PP Qur'an 'Arobiyya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dalam bentuk analisis dan kesimpulan yang bergantung pada ketajaman analisis penelitian. Dilaksanakan pada kelas A Tahfidz For Kidz PP Qur'an 'Arobiyya dengan populasi tiga belas anak. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam kemampuan menghafal, namun setiap anak dapat meningkatkan kemampuan tersebut dengan memperhatikan situasi dan kondisi ketika menghafal. Khususnya kondisi ketika berinteraksi dengan sebaya yang sangat berpengaruh terhadap perolehan jumlah hafalan qur'an yang didapat.*

**Kata kunci:** *Teman Sebaya, Pergaulan Anak, Lingkungan Belajar, Jumlah Hafalan, Al-qur'an.*

## A. PENDAHULUAN

Menurut Santosa (Heri Saptadi, 2012), bahwa teman sebaya atau *peer group* adalah kelompok sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi. hal-hal yang dialami oleh anak-anak tersebut adalah hal-hal yang menyenangkan saja. Dengan bersama teman sebaya siswa bisa melakukan hal-hal yang disukainya. Kehidupan anak-anak tidak lepas dari lingkungan teman sebaya yang dapat menimbulkan pengaruh-pengaruh dalam keseharian mereka, baik pengaruh yang baik (positif) ataupun pengaruh yang buruk (negatif). Khususnya ketika anak-anak mulai menempuh bangku sekolah, sangat banyak ditemukan baha ketika anak sudah memasuki bangku sekolah maka hubungan kedekatan dengan teman sebayanya lebih meningkat daripada kedekatan hubungannya dengan orang tua. Bisa disimpulkan bahwa pada masa anak-anak teman sebaya merupakan pembawa pengaruh besar meliputi tingkah laku dan sifat anak-anak tersebut.(Muhammad Hasan, 2021)

Dari teman sebaya, anak-anak dapat menilai sendiri terhadap apa yang akan mereka lakukan. Dalam proses pembelajaran teman sebaya mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Teman sebaya sangat berpengaruh dan saling berkaitan terhadap berlangsungnya ketercapaian nilai, dan kemajuan yang didapat dalam pertemanan antar sebaya. Teman sebaya juga dapat memberikan dampak yang positif maupun negatif terhadap hasil belajar peserta didik. Teman sebaya merupakan kelompok yang memiliki ciri, norma, dan kebiasaan yang jauh berbeda dengan yang ada dilingkungan keluarganya.(Kuraesin & Wawan, t.t.)

Di dalam sebuah kelas pembelajaran terdapat beberapa persoalan terkait dengan pengaruh teman sebaya, seperti ketika temannya tersebut berbicara pada saat pembelajaran berlangsung, maka pasti ada juga teman yang lain yakni teman sebayanya akan ikut masuk atau nimbrung pembicaraan tersebut (Damayanti dkk., 2021). Ini menunjukkan bahwa peserta didik cenderung mengikuti temannya karena dipandang memiliki pendapat atau pandanganyang sama. Teman sebaya memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran khususnya terhadap kepribadian anak, oleh karena itu pengaruh teman sebaya yang burk akan mempengaruhi dalam pencapaian hasil

belajar. (Marta Nensi, 2020)

Pada tahap ini, anak-anak senang bereksplorasi mengembangkan kemampuannya tentunya sesuai dengan perkembangannya. Sesuai dengan pandangan bahwa anak pada usia ini mengalami perkembangan pesat dalam dirinya dari berbagai aspek dan ini merupakan modal dasar untuk mengikuti tahap selanjutnya. Mengenai hal tersebut (Trisnawati & Sugito, 2020) memaparkan mengenai anak usia dini adalah sosok yang istimewa dimana anak mengalami suatu proses perkembangan dengan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Baharun, t.t.).

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah teman sebaya. Teman sebaya merupakan terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negative yang dikenakan interaksi didalamnya.

Motivasi belajar anak juga merupakan bagian dampak ataupun pengaruh dari teman sebaya. Motivasi belajar itu sendiri terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah interaksi sosial yang sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa karena dalam hal ini, siswa pasti akan berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain, baik siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan lingkungan. Anak-anak sebagai peserta didik akan memperoleh pengalaman tersendiri sebagai akibat dari interaksinya dalam proses pembelajaran. Interaksi sosial yang terjadi pada lingkungan sekolah memiliki hubungan erat dengan hubungan pertemanan antarsiswa khususnya dengan teman sebaya.

Siswa akan membentuk suatu hubungan kelompok dengan teman sebaya dari interaksi sosial yang terjadi, tentunya karena memiliki karakter dan tujuan yang kurang lebih sama (Musdalifah, 2019) seperti yang sudah kita ketahui bahwa interaksi sosial merupakan faktor utama dalam kehidupan. Menurut Partowisastro, interaksi sosial merupakan relasi sosial yang berfungsi menjalin berbagai jenis relasi sosial yang dinamis, baik relasi itu berbentuk antar individu, kelompok dengan kelompok, atau individu dengan kelompok. Pentingnya interaksi sosial sangat dibutuhkan pada berbagai lingkungan dalam

kehidupan, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, hingga lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah, proses interaksi sosial terjadi secara dinamis dan terjadi hubungan timbal balik antara peserta didik yang kemudian sangat mempengaruhi satu sama lain.

Berkaitan dengan kemampuan menghafal, Mark Blair dan Don Homa mengatakan bahwa dalam menghafal memerlukan dukungan berbagai aktivitas melalui beberapa metode untuk meningkatkan respons menghafal lebih cepat dan penyimpanan yang lebih lama. Putra dan Issetyadi juga menyebutkan terkait dengan kualitas bacaan al-qur'an dikarenakan dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu: kondisi emosi, keyakinan, kebiasaan, dan cara memperoleh stimulus. Faktor eksternal yaitu: lingkungan belajar. (Nurul Malikah, 2016)

Lingkungan belajar yang kondusif tentunya sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu lingkungan belajar dan interaksi belajar. Lingkungan belajar mengacu pada lingkungan yang dialami peserta didik dalam belajar mereka. Sedangkan interaksi belajar mengacu pada hubungan yang terjalin antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi belajar adalah salah satu faktor utama yang menentukan hasil belajar peserta didik. (Muhammad Hasan, 2021)

Diharapkan dengan terlaksananya penelitian ini dapat memberikan informasi terkait dengan bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap perolehan jumlah hafalan qur'an. Terkhusus pada tenaga pengajar agar bisa lebih memperhatikan interaksi teman sebaya dan latar belakang lingkungan anak dan untuk peserta didik diharapkan dapat membantu dalam kemampuan menghafal.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui dalam bentuk analisis dan keimpulan yang bergantung pada ketajaman analisis penelitian. Penelitian ini terdapat beberapa tahap penelitian:

### **1. Tahap deskripsi**

Tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang didengar, dirasakan, dan dilihat

kemudian peneliti mendata informasi yang sudah diperolehnya

## 2. Tahap reduksi

Tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh dari tahap pertama yang kemudian difokuskan terhadap masalah tertentu.

## 3. Tahap seleksi

Tahap ini peneliti mulai menguraikan secara rinci terhadap fokus yang telah ditetapkan sebelumnya, selanjutnya peneliti menganalisis secara mendalam tentang fokus masalah.

### ***Populasi dan Sampel***

Menurut Handayani (Andri Hardiyana, 2021), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok. Mengenai populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas A Tahfidz For Kidz PP. Qura'anan 'Arobiyya kota Kediri yang berjumlah sebelas peserta didik.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014), sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Karena penelitian ini berjumlah kurang dari seratus maka semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah sebelas peserta didik.

Secara garis besar, penelitian ini dilaksanakan di Tahfidz For Kidz PP. Qur'anan 'Arobiyya kota Kediri yang berada dibawah naungan PP. Qur'anan 'Arobiyya. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas A Tahfidz For Kidz PP. Qur'anan 'Arobiyya, berlangsung selama kurang lebih satu setengah bulan, yaitu mulai dari bulan Mei 2022 sampai pertengahan Juni 2022.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini memaparkan tentang analisis pengaruh teman sebaya terhadap perolehan jumlah hafalan qur'an pada kelas A Tahfidz For Kidz Qur'anan 'Arobiyya kota Kediri. Penelitian ini mengangkat dua rumusan masalah utama dimana penulis merasa dua rumusan masalah ini telah mencakup terhadap

masalah-masalah lain yang berhubungan dengan topik penelitian ini, yaitu (1) apakah teman sebaya berpengaruh terhadap perolehan jumlah hafalan qur'an pada kelas A Tahfidz For Kids Qur'an 'Arobiyya kota Kediri. (2) apakah pengaruh teman sebaya membawa dampak positif atau negatif terhadap siswa kelas A Tahfidz For Kidz Qur'an 'Arobiyya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui pengamatan atau obsevasi secara langsung di lapangan terkait dengan masalah yang pertama, penulis menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan teman sebaya dengan jumlah atau banyaknya setoran qur'an pada kelas A Tahfidz For Kids Qur'an 'Arobiyya kota Kediri. Salah satu faktor tersebut adalah pada kesamaan usia, hal ini berpengaruh erat terhadap hubungan antar anak, kesamaan usia akan menimbulkan kesamaan pula dalam beberapa hal, seperti kesamaan topik pembicaraan, kesamaan minat, kesamaan aktifitas- aktifitas sehingga akan menyebabkan terjalinnya hubungan yang erat. Nah, efek yang ditimbulkan dari kesamaan usia tersebut sangat mempengaruhi terhadap jumlah hafalan qur'an pada kelas A Tahfidz For Kids Qur'an 'Arobiyya.

Seperti misalnya ketika ustadzah menyimak hafalan salah satu murid kelas A Tahfidz For Kidz Qur'an 'Arobiyya, sebelumnya ustadzah tersebut sudah memberikan wejangan atau dawuh-dawuh bahwa bagi murid yang belum waktunya setor maka waktu tersebut di gunakan untuk nderes (mengulang hafalan yang sudah diperoleh) bukan digunakan untuk berbicara bahkan bercanda sehingga dapat mengganggu konsentrasi temannya yang pada saat itu sedang setor. Seperti yang sudah kita ketahui, karena mereka pada kelas A rata-rata memiliki usia yang sama maka tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sebagian anak tersebut masih ada yang bercanda. Hal seperti ini sangat mengganggu temannya yang sedang setoran. Hal demikian mengurangi semangat untuk setoran, ketika semangat sudah turun maka sudah pasti akan terjadi pemerosotan atau bahkan pengurangan jumlah hafalan yang disetorkan sehingga jumlah hafalan yang diperoleh tidak akan meningkat melainkan akan menurun.

Mengenai permasalahan yang kedua, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis baik melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan mengenai dampak positif atau negatif yang dibawa oleh teman sebaya pada kelas A Tahfidz For Kids Qur'an 'Arobiyya kota Kediri. Tidaklah dipungkiri bahwasanya teman merupakan salah satu organ vital yang sangat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa, pergaulan teman sebaya merupakan interaksi siswa

dengan siswa lain yang memiliki kesamaan tingkat usia maupun kesamaan tingkah laku atau keadaan psikologis, baik dalam satu kelompok maupun kelompok-kelompok yang berbeda. Biasanya teman yang dipilih untuk diajak berteman adalah teman yang dianggap serupa dengan dirinya atau dalam istilah kerennya teman yang se-frekuensi. Pergaulan teman sebaya merupakan interaksi siswa dengan siswa lain yang memiliki kesamaan tingkat usia maupun kesamaan tingkah laku atau keadaan psikologis, baik dalam satu kelompok maupun kelompok yang berbeda. Biasanya teman yang dipilih untuk diajak berteman adalah teman yang dianggap serupa dengan dirinya.

Dibawah ini tabel yang menunjukkan indikator-indikator yang mempengaruhi murid Tahfidz For Kids PP Qur'an 'Arobiyya kota Kediri dalam proses menghafal al- qur'an.

**Tabel 1.**  
**Indikator yang mempengaruhi menghafal Al Quran**

NO	PERTANYAAN	SKOR	
		YA	TIDAK
1.	Saya memiliki niat yang matang dalam menghafalkan Al-Qur'an.	94,4%	5,6%
2.	Saya bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Qur'an	100%	0%
3.	Saya meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua/wali untuk menghafalkan Al-Qur'an	72,2%	27,8%
4.	Saya didukung dan di suport orang tua saya untuk menghafal Al-Qur'an	100%	0%
5.	Saya terpaksa menghafal Al-Qur'an karena perintah orang tua	22,2%	77,8%
6.	Saya menghafalkan Al-Qur'an karena ingin di kagumi/puji orang	16,7%	83,3%
7.	Saya suka menghafalkan Al-Qur'an ditempat yang sepi	72,2%	33,3%
8.	Saya merasa hafalan saya lebih banyak daripada teman yang lain	22,2%	77,8%

9.	Saya merasa susah menghafal saat melakukan maksiat atau kejelekan	66,7%	38,9%
10.	Saya memiliki waktu khusus menghafal al-Qur'an	83,3%	16,7%
11.	Saya mengulang hafalan lama terlebih dahulu sebelum menambah hafalan baru	88,9%	16,7%
12.	Saya sering berdoa agar dimudahkan menghafal al-Qur'an	94,4%	11,1%
13.	Saya rajin membaca al-Qur'an untuk menjaga hafalan	94,4%	5,6%
14.	Saya merasa sedih ketika hafalannya berkurang.	66,7%	33,3%
15.	Saya mulai malas menghafal ketika ada ayat yang sulit untuk dihafalkan.	27,8%	72,2%
16.	Saya mengisi waktu luang dengan murojaah atau menambah hafalan.	77,8%	27,8%
17.	Semangat menghafal saya menurun saat tugas sekolah banyak.	55,6%	50%
18.	Saya belum bisa mengatur waktu dengan baik	77,8%	22,2%
19.	Saya menghafalkan Al-Qur'an tergantung mood (suasana hati).	44,4%	55,6%
20.	Saya sering tergoda untuk bermain ketika sedang membaca Al Qur'an	50%	50%
21.	Saya selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya	83,3%	27,8%

Dilihat dari presentase yang ada, tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh murid Tahfidz For Kidz PP Qur'an 'Arobiyya sudah bersungguh-sungguh dalam menghafal al-qur'antentunya juga dengan adanya dukungan dari bapak-ibu mereka. Namun, tidak sedikit juga murid Tahfidz For Kidz PP Qur'an 'Arobiyya yang merasa tergoda untuk bermain ketika sedang menghafal al-qur'an (terbukti dengan presentase 50%-50%)



#### D. KESIMPULAN

Teman sebaya dan perolehan jumlah hafalan murid Tahfidz For Kids PP Qur'an 'Arobiyya kota Kediri sangat membawa dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dikarenakan kebanyakan murid kelas A Tahfidz For Kidz PP Qur'an 'Arobiyya yang saya teliti memiliki kesamaan usia dimana hal ini akan berpengaruh terhadap hubungan antar anak, kesamaan usia akan menimbulkan kesamaan pula dalam beberapa hal, seperti kesamaan topik pembicaraan, kesamaan minat, kesamaan aktifitas-aktifitas sehingga akan menyebabkan terjalinnya hubungan yang erat. Nah, efek yang ditimbulkan dari kesamaan usia tersebut sangat mempengaruhi terhadap jumlah hafalan qur'an pada kelas A Tahfidz For Kids Qur'an 'Arobiyya.

#### REFERENSI

- Andri Hardiyana. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Mrdia Digital Dongeng. *LAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Baharun, H. (t.t.). *PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA; TELAAH EPISTEMOLOGIS*. 12.
- Damayanti, Anggun Prastika, Yovitha Yuliejantiningih, & Desi Maulia. (2021). Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2).
- Heri Saptadi. (2012). Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Quran Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konesling. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2).
- Kuraesin, S. U. & Wawan. (t.t.). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Akidak Akhlaq. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Marta Nensi. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 19 Pontianak. *Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Muhammad Hasan. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Musdalifah, M. (2019). PESERTA DIDIK DALAM PANDANGAN NATIVISME, EMPIRISME, DAN KONVERGENSI. *Idaarab: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 243. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i2.7014>

- Nurul Malikhah. (2016). Bifilarcooperative Learning Model For Hadis Memorizingskill In Alquran-Hadis In Madrasah Ibtidaiyah Ponorogo Regency. *International Journal of Education and Research*, 4(11).
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>